WEDHA'S POP ART PORTRAIT MAKE-UP DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

JURNAL
PENCIPTAAN
KARYA SENI

Dimas Novian M
NIM 111 0571 031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

WEDHA'S POP ART PORTRAIT MAKE-UP

DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Dimas Novian M

1110571031

Pop art style merupakan *style* yang populer dan banyak diminati di Indonesia, *pop art style* menarik dan cenderung mudah diterima oleh orang awam yang tidak terlalu paham tentang seni. Ada banyak sekali jenis *pop art,* salah satu jenis *pop art* yang sekarang ini sedang berkembang dengan pesat di Indonesia yaitu *WPAP* atau "*Wedha's Pop Art Portrait"* di mana jenis *pop art* ini mengubah *portrait* seseorang menjadi karya visual gambar *pop art* 2D dengan bantuan *software* dengan ciri khas *pop art. Pop art* yang diciptakan adalah *WPAP* yang difotografikan. Dalam membuat sebuah foto yang penting dan perlu diperhatikan adalah ide dasarnya, seperti halnya dalam fotografi ekspresi. Objek yang akan difoto untuk fotografi ekspresi walaupun objek tersebut sangat sederhana, akan tampil jauh lebih baik apabila memiliki sebuah konsep yang matang. Metode pengumpulan data pada penciptaan karya tugas akhir ini melalui deskriptis analisis, observasi, studi pustaka, dan juga partisipasi. Tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini dimulai eksplorasi, eksperimentasi, dan perwujudan akhir. Selama proses penciptaan karya fotografi ekspresi sangat membutuhkan kemampuan menggambar dan *make-up* yang ahli, karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil yang didapatkan. Proses pemotretan dilakukan di studio agar mendapatkan hasil *lighting* yang bagus dan tidak ada kendala dengan cuaca. Hasil yang didapatkan dari karya tugas akhir yaitu sebuah rangkaian karya fotografi ekspresi yang menggabungkan unsur dan teknik yang beragam dan kemudian akan divisualkan ke dalam karya fotografi, sehingga tidak membatasai seni itu sendiri. Konsep ini juga bertujuan untuk menciptakan *style* baru di dalam dunia fotografi.

Kata kunci: *pop art*, *WPAP*, fotografi

Pop art style is a popular style and very demand in Indonesia, pop art style attractive and tend to be readily accepted by ordinary people who do not really know about art. There are many types of pop art, one of that art is currently growing rapidly in Indonesia known as WPAP or "Wedha's Pop Art Portrait" which is a type of pop art that changing portrait someone into works of visual images of pop art 2D with the help of software with typical of pop art. In this section pop art that created is photography WPAP. In making a photograph the important thing is the basic idea, this is same with photography of expression. The object to be photographed for photography of expression even if the object is very simple,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

will perform much better if it has a solid concept. Methods of data collection in the creation of works of this thesis through descriptive analysis, observation, literature, and participation. Steps being taken in the creation of this final project work begins exploration, experimentation, and the ultimate embodiment. Drawing ability and makeup expert are very needed during the process of creating this photographic works, because it will affect the results obtained. The process of shooting is done in the studio in order to get good lighting results and there is no problems with the weather. The results obtained from this final project is a series of photographic of expression that combines elements and techniques an then the result will be make into the work of photography, so it does not has limit the art itself. This concept also aims to create a new style in the world of photography.

Keywords: pop art, WPAP, photography

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tugas Akhir ini terbentuk, yaitu dengan menggabungkan dua unsur seni menjadi satu kesatuan untuk diwujudkan dalam sebuah fotografi ekspresi. Beberapa unsur seni yang diambil yaitu seni tata rias dengan seni desain *WPAP* dan divisualkan ke dalam bentuk foto. Ide pembuatan karya tentang '*Wedha's Pop Art Portrait Make-Up* dalam Fotografi Ekspresi' ini muncul dari ketertarikan terhadap karakteristik *pop art* itu sendiri serta dari *trend pop art* saat ini.

Hal yang menarik untuk membuat sebuah karya fotografi ekspresi yang memposisikan model dengan *make-up* yang memvisualkan sebuah karya seni *pop art* sebagai objek untuk mendukung dihasilkannya fotografi ekspresi yang menarik, maka dalam karya ini akan diungkapkan sebuah karya yang mampu memvisualkan karya desain *WPAP* dua dimensi ke dalam sebuah *make-up* wajah dengan teknik *face painting* menjadi media seni fotografi yang berjudul '*Wedha's Pop Art Portrait Make-Up* dalam Fotografi Ekspresi'.

Di dalam proses penciptaan karya fotografi ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat perancangan. Tujuan perancangan tersebut adalah :

a) Menambah wawasan penikmat karya tentang fotografi *Wedha's Pop Art Portrait make-up* dan mempunyai ketertarikan.
b) Mengetahui faktor pendukung sehingga karya *Wedha's Pop Art Portrait make-up* menarik jika divisualisasikan menjadi karya fotografi ekspresi.
c) Memvisualkan sebuah karya fotografi *Wedha's Pop Art Portrait make-up*.

Manfaat perancangan tersebut adalah :

a) Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang menyangkut seni bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
b) Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c) Meningkatkan kemampuan fotografi dalam merealisasikan suatu ide ke dalam karya fotografi.

METODE

Metode penciptaan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi tiga metode dasar sebuah karya penciptaan sebagai berikut:

a) Eksplorasi

Proses eksplorasi ini dilakukan dengan mengamati pola hidup masyarakat yang berkembang saat ini, yaitu dengan mengikuti budaya populer yang berkembang di masyarakat khususnya pada generasi muda Indonesia.

b) Eksperimentasi

Eksperimentasi dilakukan melalui cara mengamati terlebih dahulu di lingkungan atau kepada orang-orang disekitar. Seperti teman atau sahabat dari pencipta karya yang diamati respond-nya terhadap budaya yang berkembang saat ini maupun lingkungan sekitar yang sangat mendukung berkembangnya sebuah karya seni dan mengikuti gaya yang berkembang diantara para seniman-seniman.

c) Perwujudan Akhir

Proses perwujudan akhir dengan pemilihan tiap-tiap foto yang berkualitas kemudian diolah kembali dalam olah foto digital pada software photoshop dan software-software lain yang dapat meningkatkan kualitas dari hasil foto tersebut.

PEMBAHASAN

Konsep karya yang diciptakan adalah fotografi ekspresi yang menonjolkan ekspresi-ekspresi model yang telah di *WPAP* wajahnya dengan teknik *make-up*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

yaitu *face painting*. Di sini fotografer mencoba mencampurkan beberapa unsur dan teknik di dalam ke-21 karya foto, yaitu seni rupa, tata rias, desain grafis, dan yang paling penting adalah fotografi.

Unsur dan teknik seni rupa di sini diambil karena ketertarikan akan ide dan konsep tentang *pop art* dan *WPAP*, dengan karya yang beragam warna ini membuat penikmat karya nantinya tertarik untuk melihat karya foto yang dipamerkan. Teknik seni rupa ini juga digunakan pada saat penggambaran di wajah model dengan cara *face painting*. Tentu saja tidak sembarangan menggambar langsung di wajah, karena apabila menggunakan cat wajah yang tidak tepat pada saat *face painting*, cat *make-up* bisa berpotensi membahayakan kulit pada wajah. Setiap wajah sesorang memiliki bentuk dan karakteristik wajah yang berbeda-beda. Sebelum mengaplikasikan *make-up* pada wajah, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu bentuk-bentuk wajah. *Make-up* merupakan hal yang penting karena dapat menonjolkan karakteristik dan memberi dimensi sehingga membuat wajah lebih menarik. Sedangkan teknik fotografi di sini membuat itu semua menjadi karya fotografi. Dengan mempertimbangkan pengambilan gambar yang seprti apa, lampu yang bagai mana, diruangan seperti apa, dan pengaturan ekspresi model biar terlihat bagus. Setelah pemotretan selesai barulah teknik grafis ini digunakan, untuk membuat *background* dengan menggunakan *digital imaging* dan merapikan foto *portrait* di bagian-bagian garis wajah yang sulit digambar langsung dengan kuas.

Karya ini mencoba menggabungkan unsur dan teknik yang beragam, karena ingin mencoba menggabungkan semuanya dan akan divisualkan kedalam karya fotografi, sehingga tidak ada keinginan untuk membatasai seni itu sendiri. Konsep ini juga bertujuan untuk menciptakan *style* baru di dalam dunia fotografi.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Karya 1

Judul : Haqbar Riski

Ukuran : 60 x 40 cm

Media: Cetak digital pada kanvas

Haqbar mempunyai bentuk wajah persegi. Bentuk wajah persegi terkesan berbentuk kotak. Bentuk wajah ini memiliki lebar pelipis dan rahang yang kurang lebih sama. Dagu lebih dan tidak begitu lancip, dan biasanya memiliki tulang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

rahang yang kuat atau menonjol. Bentuk wajah persegi ini pun memerlukan koreksi dalam riasan wajah.

Dalam foto ini melihatkan ekspresi terkejut. Ekspresi terkejut adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi terkesiap, takjub dan terpana. Ciri dari ekspresi terkejut pada wajah adalah mata terbuak lebar, mulut terbuka membentuk O dan kepala serta leher bergerak kedepan.

Pemilihan warna *background* juga dipilih berdasarkan warna dari objek *portrait WPAP* itu sendiri. Sehingga warna tersebut terlihat seperti warna yang dipantulkan atau refleksi seperti prinsip pemantulan cahaya. Dimana beloknya cahaya karena mengenai sebuah permukaan. Peristiwa pemantulan merupakan salah satu sifat dar cahaya. Cahaya merambat lurus akan memantul jika mengenal semua permukaan benda tanpa terkecuali.

Pemotretan dilakukan di dalam ruangan atau di studio dengan *background* berwarna netral, seperti hitam atau putih agar warna *face painting make-up* lebih menonjol dan memudahkan dalam mengedit foto. Penggunaan lampu *flash softboxes* digunakan untuk membantu menimbulkan warna-warna *face painting*-nya itu sendiri.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

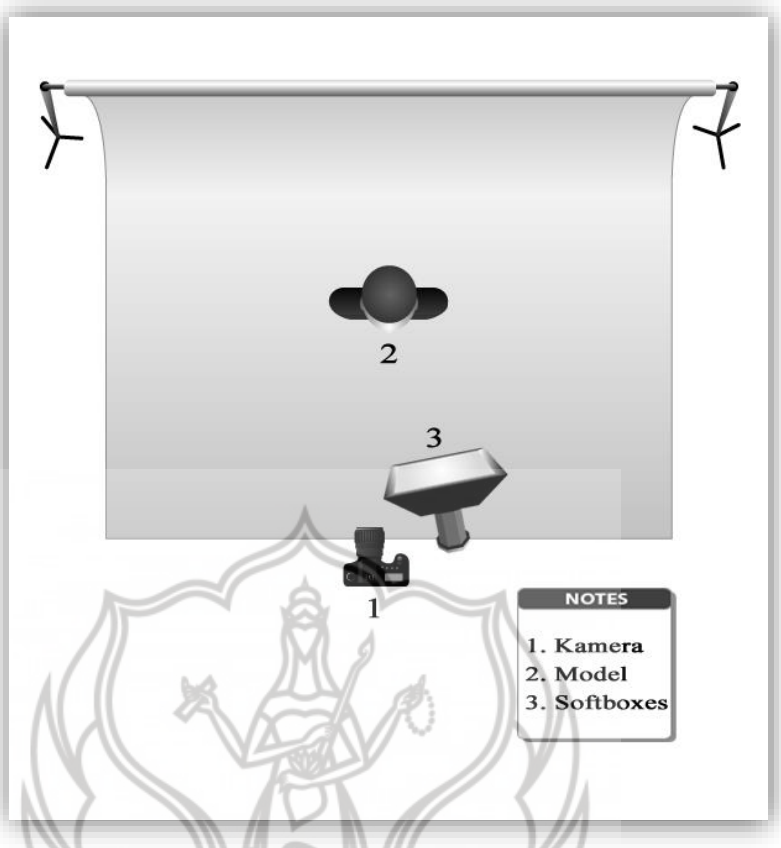

Data teknis

Kamera : Canon EOS 70D

Lensa : Canon EFS 18-135mm

Speed : 1/100

Diafragma : f/7,1

ISO : 100

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Karya 2

Judul : Kharisma Bhakti S

Ukuran : 60 x 40 cm

Media: Cetak digital pada kanvas

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kharisma mempunyai bentuk wajah persegi. Bentuk wajah persegi terkesan berbentuk kotak. Bentuk wajah ini memiliki lebar pelipis dan rahang yang kurang lebih sama. Dagu lebih dan tidak begitu lancip, dan biasanya memiliki tulang rahang yang kuat atau menonjol. Bentuk wajah persegi ini pun memerlukan koreksi dalam riasan wajah.

Dalam foto ini melihatkan ekspresi senang. Ekspresi senang atau bahagia adalah keadan sejahteradan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan trtentu individu terpenuhi. Sensasi kesenangan, kebahagiaan, kegirangan, kepuasan hati, kelegaan, semuanya selalu melibatkan senyuman. Ciri dari ekspresi senang pada wajah adalah di mana posisi alis mata yang rileks, posisi mulut terbuka dan ujung mulut tertarik ke arah telinga, dan menekan pipi ke atas, yang membuat lipatan pada kulit di bawah mata, mempersempit pembukaan mata.

Pemotretan dilakukan di dalam ruangan atau di studio dengan *background* berwarna netral, seperti hitam atau putih agar warna *face painting make-up* lebih menonjol dan memudahkan dalam mengedit foto. Penggunaan lampu *flash softboxes* digunakan untuk membantu menimbulkan warna-warna *face painting*-nya itu sendiri.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

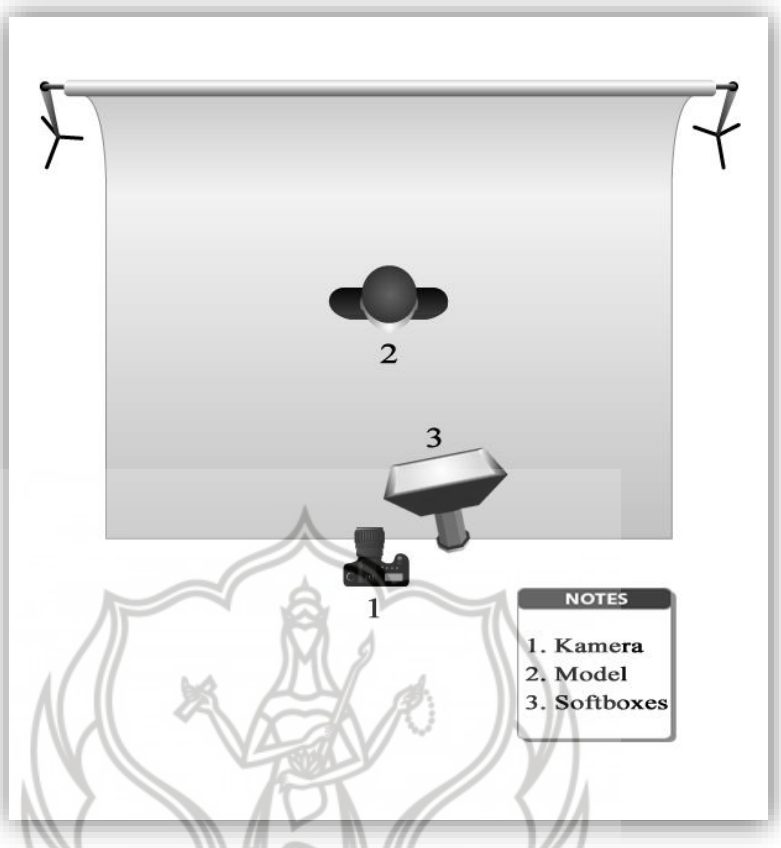

Data teknis

Kamera : Canon EOS 70D

Lensa : Canon EFS 18-135mm

Speed : 1/100

Diafragma : f/7,1

ISO : 100

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Karya 3

Judul : Dimas Novian M

Ukuran : 60 x 40 cm

Media: Cetak digital pada kanvas

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dimas mempunyai bentuk wajah oval. Bentuk wajah oval dikategorikan sebagai bentuk wajah yang paling ideal. Bentuk wajah oval biasanya memiliki struktur wajah panjang dengan tulang rahang yang tidak terlalu menonjol. Karena bentuk wajah ini ideal, maka tidak diperlukan koreksi dalam riasan atau *make-up.*

Dalam foto ini melihatkan ekspresi serius. Ekspresi serius adalah ekspresi yang menyembunyikan perasaan seseorang benar akan sesuatu, bersungguh-sungguh, dan tidak bergurau. Ciri dari ekspresi serius pada wajah adalah posisi wajah tegap, mata terbuka lebar dan panndangan mata menyorot tajam, posisi alis mata bagian dalam sedikit tertarik kebawah, rahang ditekan dan gigi digemeretakkan.

Pemotretan dilakukan di dalam ruangan atau di studio dengan *background* berwarna netral, seperti hitam atau putih agar warna *face painting make-up* lebih menonjol dan memudahkan dalam mengedit foto. Penggunaan lampu *flash softboxes* digunakan untuk membantu menimbulkan warna-warna *face painting*-nya itu sendiri.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

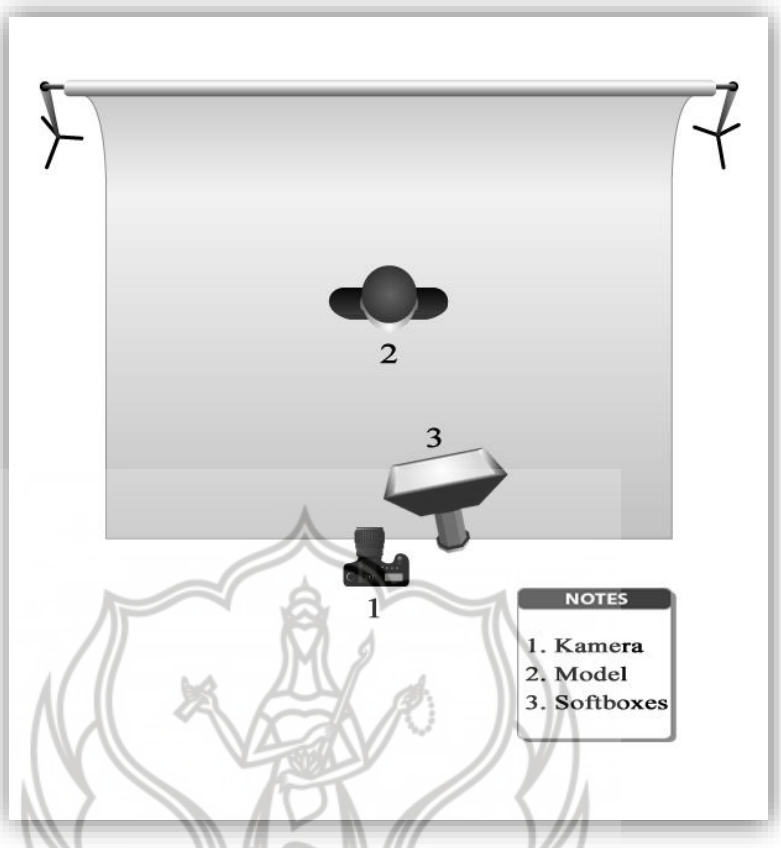

Data teknis

Kamera : Canon EOS 70D

Lensa : Canon EFS 18-135mm

Speed : 1/100

Diafragma : f/7,1

ISO : 100

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SIMPULAN

Hadirnya warna-warna primer dalam karya '*Wedha's Pop Art Portrait Make-Up* dalam Fotografi Ekspresi' ini bukanlah tujuan akhir yang ingin ditonjolkan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini, melainkan sebagai sarana demi terciptanya menu rasa baru di ranah fotografi ekspresi. Menu rasa baru sebagai hasil kreatifitas inilah yang diupayakan kehadirannya sebagai menambah keberagaman penciptaan karya fotografi. Tidak hanya itu, yang ingin dicapai dalam karya Tugas Akhir ini adalah untuk mengecoh mata para penimkat karya *Wedha's Pop Art Portrait make-up*. Merubah objek foto menyerupai dua dimensi sehingga para penikmat karya dapat terkecoh. Untuk mengecoh mata para penikmat karya, dengan cara pemotretan menggunakan alat bantu *make-up* pada wajah model dan hasil akhir cetak karya dengan menggunakan *print* cetak kanvas.

SARAN

Untuk menciptakan karya '*Wedha's Pop Art Portrait Make-Up* dalam Fotografi Ekspresi' ini dianjurkan terlebih dahulu memahami dan mengerti tentang *basic-basic* meggambar dan *make-up*. Selain itu haruslah memahami dan mengetahui penggunakan alat cat *make-up* yang aman, karena apabila menggunakan cat *make-up* yang tidak tepat pada saat *face painting*, cat *make-up* bisa berpotensi membahayakan kulit pada wajah. Yang terpenting dalam karya Tugas Akhir ini adalah *basic* dan teknik penggunaan kamera, *lighting*, dan *editing*. Dengan mempertimbangkan pengambilan gambar yang seprti apa, lampu yang bagai mana, diruangan seperti apa, dan pengaturan ekspresi model biar terlihat bagus. Barulah masuk ke tahap teknik grafis yaitu *editing*, untuk membuat background dengan menggunakan *digital imaging* dan merapikan foto *portrait* di bagian-bagian garis wajah yang sulit digambar langsung dengan kuas.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Daftar Pustaka

Buku:

Berger, Asa, Arthur, Penerjemah: M. Dwi Marianto. 2010. *Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer, Suatu Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Feininger, Andreas, editor Soelarko. 1994. *Lambang Fotografi*. Semarang: Dahara Prize.

Gumira, Seno. 2007. *Kisah Mata*. Yogyakarta: Galang Pers.

Nugroho, A, R. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Olong, Habit Abdul Kadir. 2006. *Tato.* Yogyakarta: Lkis.

Rasjoyo, 1994. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.

S,P, Soedarso. 2006. 'Trilogi Seni', Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

S,P, Soedarso. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: Studio Delapan Puluh.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi.* Jakarta: Universitas Trisakti.

Sumardjo, J. 2009. *Asal Usul Seni Rupa Modern*. Bandung: Penerbit Kelir.

Supratiknya Augustinus , Faturochman, Sentot Haryanto. 2000. *Tantangan Psikologi Menghadapi Milenium Baru: Refleksi Atas Peran dan Pendidikan Psikologi di Indonesia.* Yogyakarta: Yayasan Pembina Fakultas Psikologi, UGM.

Tilaar, Martha. 1987. *'Indonesia Bersolek', Buku Pedoman Seni Rias Indonesia.* Jakarta: PT. Gramedia.

Vinther, Janus. 2002. *Special Effects Make-up*. London: Methuen Drama.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Zoelvardi, Ed. 1985. '*Mat Kodak', Melihat Untuk Sejuta Mata*. Jakarta: PT. Grafiti Pers.

Website:

http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-pop-art.html diunduh pada, 24 Oktober 2015 pukul 13:21 WIB.

http://wedhahai.deviantart.com/art/UNTUK-DIPILIH-462383796 diunduh pada, 11 November 2015 pukul 15:40 WIB.

http://alexanderkhokhlov.com diunduh pada, 11 November 2015 pukul 12:28 WIB.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta